

## ABSTRAK

**BEBY FADILA, 2024.** “*Strategi Pemasaran Destinasi Wisata dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan (Studi Pada Wisata Radda Kabupaten Luwu)*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muhammad Alwi.

Penelitian ini membahas tentang strategi pemasaran destinasi wisata dalam meningkatkan jumlah wisatawan pada wisata radda Kabupaten Luwu. Sehingga tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan strategi pemasaran destinasi wisata dalam meningkatkan jumlah wisatawan pada wisata radda Kabupaten Luwu. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang objektif dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan antar lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Strategi pemasaran Taman Wisata Radda untuk meningkatkan jumlah wisatawan meliputi penetapan harga yang terjangkau, peningkatan fasilitas seperti kolam renang dan area piknik, aksesibilitas yang baik, dan promosi aktif di media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok. Selain promosi digital, rekomendasi dari pengunjung juga mendukung peningkatan kesadaran tentang taman wisata ini. Berdasarkan analisis SWOT, strategi alternatif untuk Taman Wisata Radda adalah strategi SO (Strength-Opportunity) Strategi ini meliputi pengembangan fasilitas baru yang menarik dan harga terjangkau untuk meningkatkan minat wisatawan serta memanfaatkan aksesibilitas yang baik dan promosi melalui media sosial untuk memperluas jangkauan pemasaran. Selain itu, peningkatan kualitas fasilitas yang ada dan promosi yang intensif di platform digital akan memperkuat daya tarik taman, meningkatkan kepuasan pengunjung, dan memperluas visibilitas serta jangkauan pasar. 2). Faktor hambatan dalam meningkatkan jumlah wisatawan di Taman Wisata Radda Kabupaten Luwu meliputi kurangnya kerjasama antara pengelola wisata dan pemerintah setempat, yang mengakibatkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang destinasi pariwisata di daerah tersebut. Di sisi lain, faktor pendukung dalam meningkatkan jumlah kunjungan termasuk kemajuan teknologi yang memungkinkan promosi yang luas, serta penyediaan fasilitas dan layanan yang menarik di Taman Wisata Radda, yang dapat meningkatkan minat dan pengalaman positif bagi pengunjung.

**Kata kunci:** Strategi Pemasaran, Pemasaran Destinasi, Wisatawan.